

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI  
MODEL *GUIDED TEACHING* PADA PEMBELAJARAN IPA DI SDN 16  
LUHAK NAN DUO PASAMAN BARAT**

**Cici Zulfitri<sup>1</sup>, Erman Har<sup>2</sup>, Yulfia Nora<sup>1</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : [cicizulfitri903@yahoo.com](mailto:cicizulfitri903@yahoo.com)

**Abstract**

This study aims to describe the activity of answering questions, discussing activities, the activity of creating summary and results learn grade V to the study of natural sciences in primary schools of the country 16 luhak nan duo West pasaman barat. This research is a classroom action research conducted in two cycles, each cycle consisting of three meetings. The subjects were students of class V elementary schools of the country 16 Luhak Nan West Pasaman duo consisting 24 students. Results of the research activities of students on the first indicator that is active in answering the question, 35.4% in the first cycle increased to 85.4% in the second cycle. In the second indicator that the activity of the students in a discussion of 33.3% in the first cycle increased to 81.2% in the second cycle. While the indicator III is a summary of 68.7% in the first cycle increased to 93.7% in the second cycle. Furthermore, cognitive aspects of learning outcomes of students obtained an average percentage of completeness in the first cycle was 62.5%, increased in the second cycle becomes 87.5%. From these results it can be concluded that learning science by using models Guided Teaching can increase the activity and student learning outcomes. From these results, teachers can use the Guided Teaching models to enhance the activity and student learning outcomes.

Keywords: Activity, Learning Outcomes, Teaching Guided Model.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan di sekolah dasar dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya dan mempersiapkan mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Yusuf (2005:1), menyatakan "Pendidikan merupakan usaha sadar dalam

memanusiakan manusia muda secara utuh, penuh dan menyeluruh, dengan menarik, menyenangkan dan menggembirakan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran di SD merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa, serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA siswa

perlu dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide. Pengetahuan yang diperoleh dengan cara menghafal mampu bertahan dalam jangka waktu pendek, sedangkan pengetahuan yang di dapat dari menemukan sendiri lebih bertahan lama dan belajar akan bermakna bagi siswa.

Hasil observasi peneliti, pada materi yang di ajarkan guru pada saat itu adalah pesawat sederhana. Aktivitas siswa dalam pelajaran IPA sangat rendah, terbukti terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran, siswa izin keluar masuk kelas. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dengan menggunakan model ceramah dan mencatat, kegiatan siswa sebagian besar hanya duduk dan asyik berbicara dengan teman sebangkunya.

Hasil wawancara peneliti diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah, disekolah siswanya berjumlah 24 orang. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) bagi siswa, khususnya untuk mata pelajaran IPA yaitu 71. Terlihat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran berdampak pada hasil belajar mereka yang kurang memuaskan.

Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tidak dapat dibiarkan, oleh sebab itu diperlukan suatu upaya untuk menimbulkan aktivitas belajar siswa. Disini guru memegang peranan penting untuk melakukan perubahan. Memperhatikan masalah tersebut, suatu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa adalah dengan model pembelajaran *Guided Teaching*.

Dengan menerapkan model ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan, aktivitas siswa aktif dalam berdiskusi dan aktivitas siswa dalam membuat rangkuman. Sehingga hasil belajar IPA siswa akan lebih baik. Disini peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model *Guided Teaching* Pada Pembelajaran IPA di SDN 16 Luhak Nan Duo Pasaman Barat”.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan (2) Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V dalam berdiskusi (3) Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V dalam membuat

rangkuman (4) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPA dengan model *Guided Teaching* di SDN 16 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang peneliti laksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 16 Luhak Nan Duo, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 16 Luhak Nan Duo Pasaman Barat, yang berjumlah 24 orang siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada system PTK oleh Kurt Lewin (dalam Arikunto, dkk 2006:92), konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu : perencanaan atau *planning*, tindakan *acting*, pengamatan atau *observing*, refleksi atau *reflecting*.

Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pelaksanaan mid semester siswa. Sumber data adalah

siswa kelas V SD Negeri 16 Luhak Nan Duo Pasaman Barat, yang menjadi responden penelitian. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA yaitu 71, persentase skor pada aktivitas siswa 75%.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya proses pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi dan guru mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

### 2. Tes

Tes dilaksanakan untuk mengetahui informasi tentang perubahan sikap siswa dalam mengikuti pelajaran dan pengetahuan siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk membuktikan data terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran IPA. Alat yang dipakai dalam pengambilan data tersebut adalah kamera.

#### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau berupa paparan tentang pengamatan, terhadap tindakan peneliti sewaktu pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Guided Teaching*.

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Lembar Obsevasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru**

Kegiatan dilaksanakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPA.

##### **2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi yang dilaksanakan terhadap siswa ketika proses pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan data tentang aktivitas-aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

##### **3. Lembar Tes Hasil Belajar**

Tes yang diberikan terhadap siswa adalah objektif dan essay. Materi tes berkaitan dengan kompetensi dasar yang dituntut dalam materi tersebut.

##### **4. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran tematik dan mencatat hal-hal yang tidak tampak atau tidak terlihat diluar observasi.

##### **5. Dokumentasi**

Dokumentasi berupa foto-foto pada saat meneliti sebagai data visual dan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Data aktivitas guru diperoleh dari proses pembelajaran yang dilaksanakan guru yang dibuat dalam bentuk lembar observasi proses pembelajaran guru. Peneliti mengamati guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Data aktivitas siswa dapat disusun dalam bentuk lembar aktivitas siswa. Peneliti mengamati seluruh siswa dan kegiatan yang dilaksanakan siswa dalam proses pembelajaran. Rata-rata persentase aktivitas siswa dari setiap siklus yang terdiri atas dua pertemuan dibandingkan dengan rata-rata persentase pada siklus selanjutnya. Jika rata-rata persentase telah meningkat 25%, sehingga dapat dikatakan aktivitas siswa meningkat.

Data hasil belajar siswa dilaksanakan dengan cara memeberikan evaluasi kepada siswa. Peneliti memberikan pertanyaan. Peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila setelah dilaksanakan tes akhir pembelajaran, siswa memperoleh nilai rata-rata melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah diterapkan sekolah yaitu 71.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

#### Siklus I

Dari hasil analisis *observer* menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan sudah baik hanya saja belum maksimal pelaksanaan pembelajarannya. Lebih jelasnya hasil pengamatan *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran guru, hasil pengamatan penilaian aktivitas belajar siswa, dan tes hasil belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Data Hasil Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus I dapat dilihat dalam lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru. Analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran *Guided Teaching* di SD Negeri 16 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	10	66.7 %	Cukup
II	11	73,3%	Banyak
Rata-rata		70%	Cukup

### 2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas siswa terdiri atas aktivitas menjawab pertanyaan, aktivitas berdiskusi, aktivitas membuat rangkuman. Persentase hasil analisis aktivitas belajar siswa diuraikan pada tabel 2.

Tabel 2: Persentase Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran *Guided Teaching* di SD Negeri 16 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	7	29,2%	10	41,7%	35,4%	sedikit
2	7	29,2%	9	37,5%	33,3%	sedikit
3	16	66,7%	17	70,8%	68,7%	banyak
Jumlah siswa	24		24			
Rata-rata					45,8%	sedikit

Keterangan Indikator:

- 1 : aktivitas siswa menjawab pertanyaan.
- 2 : aktivitas siswa berdiskusi.
- 3 : aktivitas siswa membuat rangkuman.

### 3) Data Hasil Belajar Siswa pada Tes Siklus I

Dari data hasil tes belajar siswa siklus I dengan menggunakan model

pembelajaran *Guided Teaching* rata-rata nilai siswa diuraikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Tes Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	24	
Jumlah siswa yang tuntas	15	
Jumlah siswa yang tidak tuntas	9	
Persentase ketuntasan belajar siswa	62,5 %	75%
Rata-rata nilai siswa	66,9	75

Hasil belajar siswa pada tes hasil belajar siklus I dapat dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target yaitu 75% dan belum mencapai KKM.

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisa dua *observer* peneliti terhadap proses pembelajaran guru dalam pembelajaran IPA menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Sama halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran IPA optimal, penjelasannya sebagai berikut:

### 1) Data Hasil Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus II bahwa proses pelaksanaan pembelajaran guru tergolong sangat baik diuraikan pada tabel 4.

Tabel 4. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPA dengan Model *Guided Teaching* di SD Negeri 16 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kriteria
1	13	86,7%	Sangat baik
2	14	93,3%	Sangat baik
Rata-rata		90%	Sangat baik

### 2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran IPA, serta digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas siswa terdiri dari aktivitas menjawab pertanyaan, aktivitas berdiskusi, aktivitas membuat rangkuman. Persentase hasil analisis aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5: Persentase Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran *Guided Teaching* di SD Negeri 16 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	20	83,3%	21	20	85,4%	Banyak sekali
2	19	79,2%	20	19	81,2%	Banyak sekali
3	22	91,7%	23	22	93,7%	Banyak sekali
Jumlah siswa	24		24		86,8	Banyak sekali
Rata-rata					45,8%	sedikit

Keterangan Indikator:

1 : aktivitas siswa menjawab pertanyaan.

2 : aktivitas siswa berdiskusi.

3 : aktivitas siswa membuat rangkuman.

### 3) Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Data hasil tes siklus II persentase hasil belajar siswa yang tuntas belajar dan rata-rata persentase diuraikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil belajar Siswa Pada Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	24	
Jumlah siswa yang tuntas	21	
Jumlah siswa yang tidak tuntas	3	
Persentase ketuntasan belajar siswa	87,5%	75%
Rata-rata nilai siswa	81,7	75

Dari hasil tabel 6 tersebut diuraikan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sudah diatas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal sudah tercapai seperti ditargetkan 75%.

### Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa dapat disimpulkan, pembelajaran IPA pada siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* yang dilaksanakan terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam belajar dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam belajar, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1) Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada umumnya dilihat dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase proses pelaksanaan pembelajaran guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pelaksanaan pembelajaran guru dari siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* seperti yang diuraikan pada tabel 7.

Tabel 7. Persentase Rata-rata Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rerata per Siklus	Target
I	70%	75%
II	90%	
Rerata Persentase	80%	

### 2) Aktivitas Belajar Siswa

Hal yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran adalah aktivitas siswa. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan guru, sehingga kondisi dalam proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, dimana siswa dapat melibatkan kemampuannya sebaik mungkin. Dalam penelitian ini indikator aktivitas yang diamati yaitu meliputi kegiatan lisan (menjawab pertanyaan dan berdiskusi) dan kegiatan menulis yaitu (membuat rangkuman) indikator ini mempermudah

guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan *observer* dalam mengamati aktivitas siswa serta dapat melihat peningkatan aktivitas siswa dalam belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase rata-rata aktivitas siswa dalam belajar pada tabel 8.

Tabel 8: Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan	
	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
Aktivitas siswa menjawab pertanyaan	35,4%	85,4%	Sedikit	Banyak sekali
Aktivitas siswa berdiskusi	33,3%	81,2%	Sedikit	Banyak sekali
Aktivitas siswa membuat rangkuman	68,7%	93,7%	Banyak	Banyak sekali
Rata-rata	45,8%	86,8%	Sedikit	Banyak sekali
Target	75%			

### 3) Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 62,5% dengan rata-rata nilai 66,9%. Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 87,5% dengan rata-rata 81,7. Aktivitas siswa sudah menjadi subjek belajar, yaitu mengalami pengalaman belajarnya sendiri serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA, maka hasil

belajar siswa juga meningkat, dapat diuraikan pada tabel 9.

Tabel 9: Persentase dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Persentase Ketuntasan	
	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	66,9	81,7
Persentase Hasil Belajar Siswa yang Tuntas	62,5%	87,5%
Target Ketuntasan	75%	

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, sehingga dapat diberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan model pembelajaran *Guided Teaching* dapat meningkatkan aktivitas menjawab pertanyaan pada siswa kelas V SD Negeri 16 Luhak Nan Duo Pasaman Barat. Terlihat pada siklus I persentase aktivitas siswa menjawab pertanyaan adalah 35,4% sedangkan pada siklus II persentase aktivitas siswa menjawab pertanyaan menjadi 85,4%. Hal ini berarti kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA berlangsung dengan baik.
2. Dengan model pembelajaran *Guided Teaching* dapat meningkatkan aktivitas dalam berdiskusi pada siswa kelas V SD Negeri 16 Luhak Nan Duo Pasaman Barat. Terlihat pada siklus I persentase aktivitas dalam berdiskusi adalah 33,3% sedangkan pada siklus II persentase

aktivitas siswa dalam berdiskusi menjadi 81,2%. Hal ini berarti kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA berlangsung dengan baik.

3. Dengan model pembelajaran *Guided Teaching* dapat meningkatkan aktivitas dalam membuat rangkuman pada siswa kelas V SD Negeri 16 Luhak Nan Duo Pasaman Barat. Terlihat pada siklus I persentase aktivitas dalam membuat rangkuman adalah 68,7% sedangkan pada siklus II persentase aktivitas siswa dalam membuat rangkuman menjadi 93,7%. Hal ini berarti kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA berlangsung dengan baik.
4. Dengan model pembelajaran *Guided Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Luhak Nan Duo Pasaman Barat. Terlihat pada siklus I persentase hasil belajar siswa 62,5% dengan rata-rata 66,9 sedangkan pada siklus II persentase hasil belajar siswa adalah 87,5%. Dengan rata-rata 81,7. Hal ini berarti hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA meningkat dan berlangsung dengan baik.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Guided Teaching* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, karena aktivitas siswa dalam belajar dapat menjadi sebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat mempermudah siswa untuk menguasai materi pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan model pembelajaran *Guided Teaching* lebih efektif lagi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yusuf, Muri. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Universitas Negeri Padang.